

PENGARUH LATIHAN EL RONDO DAN CIRCLE PASSING DRILL TERHADAP KETEPATAN PASSING SEPAK BOLA PADA CLUB SEPAKBOLA BINATARUNA F.C U-13

Hermansyah¹, Jorgi Azis²

^{1,2}Universitas Pendidikan Manadlika

email: hermansyah@undikma.ac.id

Abstrak: Mengoper bola (passing) merupakan salah satu tehnik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain sepak bola. Dengan kemampuan passing yang baik, seorang pemain bola dapat menggendalkan permainan dengan lebih efektif dan efisien. Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain, Passing yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang. Passing harus sebisa mungkin mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar mendapatkan kontrol yang maksimal dari penerima bola. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh Latihan El Rondo terhadap ketepatan passing Sepak Bola pada club sepak bola Binatrana FC U-13, Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh Latihan circle passing drill terhadap ketepatan passing Sepak Bola pada club sepak bola Binatrana FC U-13. Dalam penelitian ini Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen “One Group Pretest-posttest Desaign”. Hasil penelitian ini terdapat adanya Kemampuan siswa diakhir latihan (*post-test*) menunjukan 0% untuk kategori kurang, 75 % untuk kategori sedang dan 25 % untuk kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu rata-rata kemampuan siswa setelah latihan ada di kategori sedang dan baik. Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan kemampuan *passing* siswa setelah menggunakan metode latihan *el rondo dan drill passing*.

Kata kunci: Latihan El Rondo; Circle Passing Drill; Ketepatan Passing.

PENDAHULUAAN

Sepak bola berasal dari dua kata yaitu “*Sepak*” dan “*Bola*”. Sepak atau meyepak bisa di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan “bola” yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Sebuah bola disepak atau ditendang oleh para pemain, jadi secara singkat pengertian sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan oleh pemain, dengan menendang ke gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan. Sepak Bola sejatinya adalah permainan tim. Walau pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepak bola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan yang menarik dan membuat keputusan yang tepat agar bias berhasil di dalam lapangan (danny mielke, 2007:19).

Seperti yang kita ketahui bersama, dalam permainan sepak bola timnya beranggota 11 orang. Tentu bukan hanya itu, agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tertib dan tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan di dalam permainan sepak bola

atau bahkan dapat bisa membahayakan pemain lainnya. Sepak bola tidak terlepas dari pembinaan usia dini, karna dengan pembinaan yang baik maka akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang baik dan potensial. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola oleh semua pemain diberagam posisi, maka dari itu semua pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Untuk bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik yang harus dikuasai pemain yaitu menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan pola, merampas bola dan teknik menjaga gawang.

Mengoper bola (passing) merupakan salah satu tehnik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain sepak bola. Dengan kemampuan passing yang baik, seorang pemain bola dapat megendalikan permainan dengan lebih efektif dan efisien. Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (mielke, 2003:19). Passing yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang. Passing harus sebisa mungkin mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar mendapatkan kontrol yang maksimal dari penerima bola.

Binataruna FC merupakan club sepak bola yang berlokasi di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Club sepak bola Binataruna FC ini sebagian besar pemainnya berasal dari dusun Timuk Rurung Pedaleman. Club ini didirikan pada tahun 2018 yang di ketuai oleh Lalu Sudirman. Dalam club U-13, Binataruna memiliki kurang lebih 21 pemain aktif yang selalu dilatih setiap minggunya untuk menghasilkan bibit-bibit pemain unggul kedepannya. Club sepak bola Binataruna dibentuk untuk menampung serta melatih pemuda-pemuda yang memiliki bakat bermain sepak bola sehingga dapat menghasilkan pemain-pemain bola handal. Club sepak bola Binataruna FC khususnya untuk U-13 melakukan latihan bola sebanyak 3 kali seminggu yaitu di hari Selasa, Jum'at, dan Minggu.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada club sepak bola Binataruna FC U-13 pada waktu latihan, hampir semua masih belum dapat melakukan passing dengan baik dan efektif. Para pemain masih sering salah dalam melakukan tehnik dasar passing dari pemain satu ke pemain lainnya karna ketepatan passing tidak efektif. Berdasarkan pandangan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Latihan El Rondo dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13".

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah penjelasan bagaimana penelitian itu dilakukan dan menggunakan jenis penelitian apa pada pelaksanaan penelitian” (Hulfian, 2014: 80). Dalam penelitian ini Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen “One Group Pretest-posttest Desaign”. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Tetapi pada desain ini tidak ada kelompok kontrol sehingga hasil peningkatan setelah diberikan perlakuan belum pasti berasal dari perlakuan tersebut karena bisa jadi diakibatkan oleh faktor lain” (Hulfian, 2014: 38).

Adapaun pelaksanaan rancangan ini adalah dengan cara memberikan perlakuan (treatment), berupa latihan El rondo dan Circle passing drill terhadap subjek dalam waktu tertentu, pengukuran (passing) dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Sedangkan pengaruh perlakuan di ukur dari perbedaan antara pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran akhir (post-test). Rancangan penelitian tersebut dapat di gambarkan di bawah ini :

X1 Y X2

Gambar 1 Rancangan penelitian (Hulfian, 2014: 38)

Keterangan :

X1 : Nilai Pretest (sebelum diberi latihan El rondo dan Circle passing drill)

Y : Treatment (berupa latihan El rondo dan Circle passing drill)

X2 : Nilai Posttest (sesudah diberi latihan El rondo dan Circle passing drill)

B. Populasi Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Hulfian, 2014: 29). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain club sepak bola Binataruna FC U-13 yang berjumlah 21 orang/pemain.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”(Hulfian, 2014: 29). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Sampel adalah anak-anak yang tergabung dalam kelompok umur 10-13 tahun.
- b) Sampel sudah berlatih sepak bola selama kurang lebih 5 bulan

Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena beberapa pertimbangan, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak mengambil sampel besar dan jauh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 anak. Dari 10 anak tersebut di bagi menjadi 2 kelompok, pembagiannya berdasarkan nomor pre-test yaitu nomor tes 1-10 kelompok pertama yang diberikan treatment berupa latihan el rondo dan kelompok kedua yaitu nomor tes 11-20 di berikan treatment berupa *latihan circlepassing drill*.

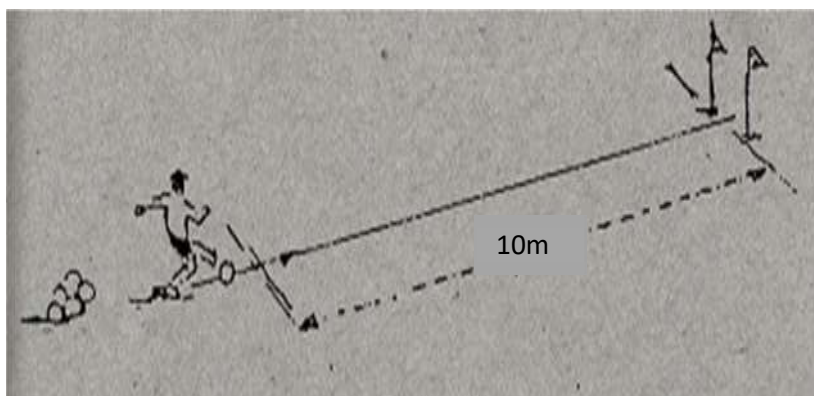
C. Instrumen Penelitian

Pengukuran hasil penelitian *passing* menggunakan prinsip penilaian dari instrumen Dr. Norbert Rogalski dan Dr. Ernst G. Degel. Tata cara penilaian yaitu:

- a. Siswa sebagai subjek yang akan diukur keterampilan dipersilahkan mempersiapkan diri.
- b. Observer sebagai penilai memperhatikan dan mengamati siswa yang dites.

Siswa dipersilahkan untuk menendang bola dengan kaki bagian dalam dengan kondisi bola diam terletak di tanah. Ajang-ancang bola ditendang ke arah sasaran dengan lebar satu meter, jarak tempat menendang dengan sasaran 10 meter dan lebar gawang 1 meter.

- c. Kesempatan menendang bola bagi setiap siswa adalah lima kali dengan kakikanan, lima kali dengan kaki kiri.
 - d. Penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah bola yang masuk ke dalam sasaran. Berikut ini merupakan cara memberikan nilai:
- Baik : 8 artinya jumlah 8 - 10.
 - Sedang : 6 artinya jumlah 6 - 7
 - Kurang : 4 artinya jumlah 4 - 5



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2010). Menurut Arikunto (2006) metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan catatan harian. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data-data berupa dokumentasi pemain club sepak bola Binataruna FC U-13.

2. Metode Tes Pembuatan

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Metode tes perbuatan adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang peningkatan *passing* sepak bola, Metode observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah proses pengumpulan data dilakukan benar atau tidak. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan diuji menggunakan Uji-T. Data yang akan diujikan dengan teknik ini harus memenuhi beberapa asumsi. Asumsi tersebut antara lain terdistribusi normal dan homogen. Uji T merupakan uji statistika yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok. Penelitian ini menggunakan sampel yang berpasangan. Sehingga menggunakan uji T untuk sampel berpasangan atau *related*. Rumus untuk menghitung nilai T adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

D = Perbedaan setiap pasangan skor (*post test* – *pre test*)
 N = Jumlah sampel yang digunakan

Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Menyusun tabel kerja (tabel persiapan)
3. Mendistribusikan data kedalam rumus
4. Menguji nilai T
5. Menarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data dan Analisis Data

Deskripsi data penelitian meliputi data pre-test dan post-test dari eksperimen yang dilakukan. Bagian ini akan disajikan data penelitian berupa data pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen latihan passing menggunakan target terhadap kemampuan passing bawah. Tabel 4.1. menunjukan data yang diperoleh. Data yang lebih lengkap terlampir pada lampiran 1.

Tabel 4. Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan *passing* bawah kelompok eksperiment Latihan el rondo

Subjek	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
X 1	5	7
X 2	7	9
X 3	5	7
X 4	5	7
X 5	4	8
X 6	3	5
X 7	3	6
X 8	4	7
X 9	5	8
X 10	6	7

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan *passing* bawah kelompok eksperiment *circle passing drill*

Subjek	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
X 11	4	6
X 12	5	7
X 13	3	6
X 14	3	6
X 15	4	8
X 16	5	8
X 17	3	5
X 18	5	6
X 19	3	6
X 20	4	5

Data Pre-test memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 7 dan rata-rata 4,3. Data yang diperoleh dari Post-test memiliki nilai minimum 5, nilai maksimum 9 dan rata-rata 6,7. Berikut ini tabel peningkatan pre- test dan post-test pada kelas eksperimen.

Tabel 4. Peningkatan kedua kelompok eksperimen dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan *Passing* Bawah

No	Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Kategori
		F	%	F	%	
1	0-3	7	35	0	0	Kurang
2	4-7	13	65	15	75	Sedang
3	8-10	0	0	5	25	Baik
Jumlah		20	100	20	100	

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes sebenarnya mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Kesimpulan yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikansi > 0,05) maka normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikansi < 0,05) dikatakan data tidak normal (Jonathan Sarwono, 2010: 25). Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 10 hasil analisis lebih lengkap terlampir pada lampiran 2.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data

No.	Variabel	Statistik	df	Signifikansi
1	<i>Pre-test</i>	0,182	20	0,080
2	<i>Post-test</i>	0,182	20	0,080

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data kedua kelompok memiliki nilai signifikansi yaitu 0,080. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) maka hipotesis yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal itu diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) (Jonathan Sarwono, 2010: 86). Hasil uji homogenitas terlampir pada Lampiran 2, berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket.
<i>Pretest – Posttest</i>	0,761	3	15	0,533	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,533 lebih besar dari 0,05. Karena signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan bahwa data diperoleh dari sampel yang homogen itu diterima. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu data *pre-test* dan *post-test* memiliki populasi yang homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh latihan passing menggunakan target terhadap kemampuan passing siswa. Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji-t Paired Samples Test SPSS 20.0

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST-POSTEST	-2.400	.883	.197	-2.813	-1.987	-12.161	19	.000

Dasar pengambilan keputusan :

Ho : berarti tidak ada Pengaruh Latihan El Rondo Dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola Pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U- 13.

Ha : berarti ada Pengaruh Latihan El Rondo Dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola Pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U- 13.

Jika probabilitas > 0.05 , Ho diterima, tetapi jika prob < 0.05 , Ho ditolak. Dari output passing pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U- 13. dapat kita lihat bahwa Sig (2 tailed) = 0.000. Hal itu berarti bahwa probabilitas < 0.05 yang berarti juga bahwa Ha diterima yang berarti ada pengaruh latihan passing menggunakan target terhadap kemampuan passing pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U- 13.

Ditinjau dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa data penelitian yang sudah berdistribusi normal dan homogen memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan kemampuan passing siswa melalui metode latihan passing menggunakan target. Kesimpulan diambil dari hasil uji T.

Besarnya pengaruh metode Latihan el rondo dan drill passing dapat dilihat pada tabel 13. Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa pada saat pre-test 35 % memiliki kemampuan passing dalam kategori kurang, serta 65% siswa pada kategori sedang. Kategori baik sejumlah 0%. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kemampuan siswa di awal latihan rata-rata berkemampuan sedang dan kurang.

Kemampuan siswa diakhir latihan (post-test) menunjukkan 0% untuk kategori kurang, 75 % untuk kategori sedang dan 25 % untuk kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu rata-rata kemampuan siswa setelah latihan ada di kategori sedang dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan passing siswa setelah menggunakan metode latihan el rondo dan drill passing .

Metode latihan yang diterapkan pada Latihan selama 15 kali pertemuan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Meskipun belum semua siswa mampu memiliki kemampuan passing pada kategori baik. Jika pemain berlatih dengan metode ini serta dengan intensitas yang tepat, akan sangat memungkinkan siswa mampu memiliki kemampuan passing dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik antara *pre-test* dan *post-test* latihan Pengaruh Latihan *El Rondo* Terhadap Ketepatan *Passing* Sepak Bola Pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
2. Hasil analisis statistik antara *pre-test* dan *post-test* latihan Pengaruh Latihan *Circle Passing Drill* Terhadap Ketepatan *Passing* Sepak Bola Pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Dari kedua hasil eksperimen tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan *passing* sepak bola pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen penelitian*: Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*: Jakarta, PT Aris Fajar Pambudi. (2011). Pendidikan Olahraga: TGfU. Diunduh dari: <http://blog.uny.ac.id/arisfajarpambudi/2011/03/30/tgfu>. Cahyo Adi Priatno. (2014).
- Aris Fajar Pambudi. (2011). Target Games: Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Diunduh dari: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/19820522/PERMAINAN%20TARG%20ET%20TGfU_0.pdf (diunduh tanggal 21 juli 2022)
- Boy Sandy. (2013). Pengaruh Metode Latihan *Compass Drill* Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Atlit SSB Genari Pekanbaru. (Diunduh 7 Agustus 2022)
- Danny mielke, 2007. *Dasar-dasar sepak bola*: Bandung, PT Intan Sejati.
- Danny Mielke. (2007). Dasar-Dasar Sepakbola. Surabaya: Pakar Raya. Faizal Anggriawan. (2014). Target Games dalam TGfU. Diunduh dari: <http://fafaizalanggriawan.blogspot.co.id/2014/11/target-games-dalamtgfuteaching-games.html>. (diunduh tanggal 21 juni 2022)
- Hulfian, Lalu. 2014. *Penelitian Dikjas*. Selong: CV. Garuda Ilmu.
- Luxbacher, Josep A. 2011. *Sepakbola*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*: Bandung, Tarsito.
- Hulfian, Lalu. 2015. *Statistic Penelitian Untuk Pendidikan Jasmani & Olahraga*: Selong LOTIM, Garuda Ilmu.
- Kirk, D. & Macphail, A. (2002) Teaching Games for Understanding and Situated. Koger, Robert. (2007). Latihan andal sepakbola remaja. Edisi ke-1 Cetakan ke 1. Klaten: PT saka Mitra kompetensi.
- Learning: Rethinking The Bunker-Thorp Model. Journal of Teaching in Physical Education. Loughborough: Loughborough University.
- Luxbacher Joseph, Ph.D (1997) Sepakbola Edisi Kedua. Cetakan pertama, Februari 1997.
- Luxbacher, Joseph, Ph.D (2004). Sepakbola Langkah–langkah Menuju Sukses. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- M. Husen, 2016. *Pengaruh latihan el rondo dan circle passing drill terhadap ketepatan passing sepak bola* Studi eksperimen pada siswa KU 13-14 SBB Bhaladika Semarang Tahun 2016, Universitas negeri semarang.
- Pengaruh Metode Bermain Target Terhadap Kemampuan Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMP N 1 Godean Sleman. Diunduh dari : <http://eprints.uny.ac.id/14028>. (diunduh tanggal 21 juni 2022)
- Rineka Cipta.
- Rohmad Nur Ichsan, 2013. *Pengaruh latihan small side game terhadap akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 nglipar gunung kidul*, skripsi fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Terjemah : Shinto B). Soedjono (1985). *Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dalam Shooting Sepakbola*. Yang diunduh dari: <http://pakguruolahraga.blogspot.co.id/2015/10/faktor-yangmempengaruhikeberhasilan.html> (diunduh tanggal 21 agustus 2022)
- Santrock, J.W. (2011). *Masa perkembangan anak*. (Terjemah : Verawaty Pakpahan dan Wahyu Anugraheni). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara DIII Tahun 1999/2000.
- Sucipto. Dkk. 2000. *Olahraga Pilihan : Sepakbola*. Dirjendikdasmen.Jakarta. Yuni Satria Sumana. (2015). *Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP 2 Jetis Bantul*. Diunduh dari: <http://eprints.uny.ac.id/24850/> (diunduh tanggal 21 agustus 2022)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Bandung, Afabeta.
- Yuni Satria Sumana (2015) yang berjudul "Pengaruh Permainan latihan Permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP 2 Jetis Bantul" https://eprints.uny.ac.id/24850/1/SKRIPSI_Yuni%20Satria%20Sumana.pdf (Diunduh 7 Agustus 2022)